

**Hubungan Koordinasi Mata Dan Kaki, Kelincah, Keseimbangan, Dan  
Kecepat Terhadap Teknik Dasar *Dribbling* Di Academy  
Futsal Kota Sukabumi**

*The Relationship Of Eye And Feet Coordination, Agility, Balance, And Speed  
Basic Dribbling Techniques At Academy  
Sukabumi City Futsal*

Rifki Juliansyah

Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

[rifkijuliansyah22@gmail.com](mailto:rifkijuliansyah22@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata dan kaki, kelincahan, keseimbangan, dan kecepatan terhadap teknik dasar *dribbling* di academy futsal kota sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah, populasi yang digunakan terdiri dari anggota futsal academy Kota Sukabumi, teknik pengambilan sample yang digunakan adalah sample jenuh dengan sample berjumlah 20 orang. Teknik analisis data menggunakan software SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara koordinasi terhadap teknik dasar *dribbling* yang nilai signifikannya  $0,471 > 0,05$ , lalu hasil menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap teknik dasar *dribbling* dengan nilai signifikan  $0,229 > 0,05$ , selanjutnya hasil menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap teknik dasar *dribbling* dengan nilai signifikan  $0,778 > 0,05$ , kemudian hasil menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap teknik dasar *dribbling* dengan nilai signifikan  $0,826 > 0,05$  dan hasil menunjukkan nilai signifikan *F change*  $0,005 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki, kelincahan, keseimbangan, dan kecepatan terhadap teknik dasar *dribbling*.

**Kata kunci : Koordinasi mata dan kaki, Kelincahan, Keseimbangan, Kecepatan, *Dribbling***

### *Abstrak*

*The aim of this research is to determine the relationship between eye and foot coordination, agility, balance and speed on basic dribbling techniques at the Sukabumi City Futsal Academy. This research uses the correlation method. The population and sample used in this research is, the population used consists of members of the Sukabumi City futsal academy, the sampling technique used is a saturated sample with a sample of 20 people. The data analysis technique used SPSS 24 software. The results showed that there was no significant relationship between coordination and basic dribbling techniques with a significant value of  $0.471 > 0.05$ , then the results showed that there was no significant relationship between agility and basic dribbling techniques with a significant value of  $0.229 > 0.05$ , then the results show that there is no significant relationship between balance and basic dribbling techniques with a significant value of  $0.778 > 0.05$ , then the results show that there is no significant relationship between speed and basic dribbling techniques with a significant value of  $0.826 > 0.05$  and The results show a significant F change value of  $0.005 < 0.05$ , so it can be stated that there is a significant relationship between eye and foot coordination, agility, balance and speed on basic dribbling techniques.*

*Keywords: Eye and foot coordination, Agility, Balance, Speed, Dribbling*

### **I. PENDAHULUAN**

Gaya hidup tidak sehat seperti kurang berolahraga, atau pada saat ini kebanyakan orang sering mengkonsumsi makanan tidak sehat, sibuk bermain gadget, bermalasan-malasan menjadi penyebab meningkatnya resiko kesehatan. Memiliki badan yang sehat pastinya akan memberikan banyak manfaat bagi diri kita sendiri seperti terhindar dari penyakit-penyakit dan meringankan stress juga bisa dengan berolahraga. Kegiatan olahraga ini bisa dijadikan untuk menjaga stamina tubuh dan juga bisa dilakukan untuk meraih prestasi. Saat ini banyak pemuda-pemudi Indonesia yang menjadikan olahraga sebagai cita-cita untuk meraih prestasi demi masa

depan mereka, misalnya saja olahraga futsal. Futsal merupakan olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat ini bahkan mendapat simpati dari masyarakat Indonesia. Futsal diminati oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, dewasa maupun orang tua, baik regional, nasional bahkan internasional. Futsal juga dikenal dengan banyak nama lain sebagai futsal sala dalam bahasa spanyol yang berarti sepak bola dalam ruangan. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri (Justinus Lhaksana 2012: 29). Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Dribbling merupakan kemampuan menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan gol. Berdasarkan hasil survei pada kegiatan futsal kota sukabumi yang dilatih oleh pelatih Dhaifan nugraha. Permasalahan yang di lihat pada saat penulis mengamati latihan kegiatan futsal yaitu penguasaan teknik dasar *dribbling* yang masih belum maksimal dan lambat, Masing banyak pemain yang kurang menguasai teknik dasar *dribbling*, terlihat saat peserta melakukan *dribbling* dengan mudah di rebut oleh lawan dan rata-rata peserta lebih melakukan *passing* agar bola tidak di rebut oleh lawannya.

Untuk membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut ada atau tidak adanya pengaruh latihan dalam teknik menggiring bola (*dribbling*) maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Hubungan koordinasi mata dan kaki, kelincahan, keseimbangan, kecepatan terhadap keterampilan teknik dasar *dribbling* di Academy Futsal Sukabumi.”**

## II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode korelasi, sedangkan pada teknik pengumpulan data berbasis tes, hasil tes diolah menggunakan SPSS 24. Lokasi dan waktu penelitian ini di GOR FUTSAL SURKEN Kota Sukabumi dan di GOR SMP NEGRI 10 Kota Sukabumi. Dengan populasi dan sample sebanyak 20 orang.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyaikan data tiap data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik *inferensial*. (Sugiyono 2017:147).

Menurut Suharismi Arikunto (dalam suci 2015:43) “ teknik ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel berupa data yang pengelolaanya berjenjang”. Adapun rumus korelasi sederhana yang digunakan yaitu rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah (SR)
0,20 – 0,399	Rendah (R)
0,40 – 0,599	Cukup (C)
0,60 – 0,799	Kuat (K)
0,80 – 1,00	Sangat Kuat (SK)

**Tabel 3.4** Interval Nilai Koefisien Korelasi

Pengambilan keputusan pada uji korelasi product momen yaitu dengan taraf signifikan 5% jika nilai > 0,05 maka dinyatakan hubungan antara variabel signifikan, dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan hubungan antar variabel tersebut tidak signifikan (purnomo and irawan 2021).

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda menggunakan rumus menurut Sutrisniriso Hadi (2019:22) :

$$R_{xy}(1234) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y + a_4 \sum x_4y}{\sum y^2}}$$

pada uji korelasi berganda ini menurut (Purnomo and Irawan 2021) yaitu menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, jika nilai sign F change > 0,05 maka dinyatakan hubungan

signifikan, dan jika nilai sign F change < 0,05 maka dinyatakan hubungan antar variabel tersebut tidak signifikan.

### III . HASIL PEMBAHASAN

hasil dari analisis pengukuran koordinasi mata-kaki, kelincahan, keseimbangan, kecepatan, dribbling yang kemudian dilakukan, selanjutnya di lakukan pengolahan data dan penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Deskripti statistik mean koordinasi kelincahan keseimbangan dan kecepatan terhadap teknik dasar dribbling**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
koordinasi mata-kaki	20	15	18	16,15	,875
Kelincahan	20	9,42	10,57	10,2775	,29620
keseimbangan	20	23,38	38,44	30,8890	4,76322
Kecepatan	20	4,51	6,49	6,0680	,53806
teknik dasar dribbling	20	8,15	10,22	9,1450	,65885
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas terlihat bahwa jumlah pengujian pengukuran koordinasi mata-kaki pada total sample sebanyak 20, yaitu nilai minimal 15 dan maksimum sebesar 18 dengan rata-rata nilai 16,15 dan standar deviasi 0,87. Pada uji pengukuran kelincahan diperoleh nilai minimum 9,42 dan maksimum 10,57 nilai rata-rata sebesar 10,27 sebagai nilai standar deviasi. Pada uji keseimbangan diperoleh hasil nilai minimum sebesar 23,36 dan maksimum 38,44 dengan nilai rata-rata 30,88 dan nilai standar deviasi 4,76. Pada pengujian pengukuran kecepatan diperoleh nilai 4,51 dan nilai maksimum 6,49 mean sebesar 6,0 dan standar deviasi sebesar 0,53. Kemudian pada tes dribbling diperoleh skor minimal 8,15 dan maksimal 10,22 dengan mean 9,14 dan standar deviasi sebesar 0,65.

#### 1. Hubungan Koordinasi (X1) Terhadap Teknik Dasar Dribbling (Y)

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan uji korelasi sederhana pada tabel nilai signifikan sebesar 0,471 yang artinya > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antara koordinasi terhadap keterampilan dribbling. Kemudian besarnya hubungan antara koordinasi terhadap teknik dasar dribbling yaitu - 0,167 hal ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi adalah “ Sangat rendah”. Kenapa di sebutkan sangat rendah bahwa ada satu titik kontak antara dua variabel, tetapi daya tariknya sangat minim.

## **2. Hubungan Kelincahan (X2) Terhadap Teknik Dasar Dribbling (Y)**

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan uji korelasi sederhana pada tabel nilai signifikan sebesar 0,229 yang artinya  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antara kelincahan terhadap keterampilan dribbling. Kemudian besarnya hubungan antara kelincahan terhadap teknik dasar dribbling yaitu 0,285 hal ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi adalah “Rendah”. Alasan kenapa dinyatakan rendah adalah karena nilai koefisien korelasi yang dimaksud masih dalam batas bagi definisi korelasi rendah.

## **3. Hubungan Keseimbangan (X3) Terhadap Teknik Dasar Dribbling (Y)**

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan uji korelasi sederhana pada tabel nilai signifikan sebesar 0,788 yang artinya  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antara keseimbangan terhadap keterampilan dribbling. Kemudian besarnya hubungan antara keseimbangan terhadap teknik dasar dribbling yaitu - 0,064 hal ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi adalah “Sangat Rendah”. Alasan sangat rendah tingkat korelasi ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa variabel keseimbangan memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap variabel teknik dasar dribbling.

## **4. Hubungan Kecepatan (X4) Terhadap Teknik Dasar Dribbling (Y)**

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan uji korelasi sederhana pada tabel nilai signifikan sebesar 0,826 yang artinya  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antara kecepatan terhadap keterampilan dribbling. Kemudian besarnya hubungan antara kecepatan terhadap teknik dasar dribbling yaitu - 0,053 hal ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi adalah “Sangat Rendah”

## **5. Hubungan Koordinasi (X1), Kelincahan (X2), Keseimbangan (X3), Kecepatan (X4), Terhadap Teknik Dasar Dribbling (Y)**

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan bahwa korelasi berganda pada tabel menunjukkan bahwa nilai sig.F change menunjukkan nilai 0,005 hal ini menunjukkan bahwa hasil  $<$  dari 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi, kelincahan, keseimbangan dan kecepatan terhadap teknik dasar dribbling. Dengan tingkat korelasi yang dimiliki oleh keempat variabel terdapat keterampilan dribbling tergolong kuat “Kuat” dengan nilai sebesar 0,607. Lalu kontribusi yang diberikan oleh variabel koordinasi (X1), Kelincahan (X2), Keseimbangan (X3), dan Kecepatan (X4) yakni sebesar 60,07% dan sisanya yaitu sebesar 39,93 dipengaruhi oleh variabel lain.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis yang telah peneliti lakukan bahwa korelasi berganda pada tabel menunjukkan bahwa nilai sig.F change menunjukkan nilai 0,005 hal ini menunjukkan bahwa hasil < dari 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi, kelincahan, keseimbangan dan kecepatan terhadap teknik dasar dribbling. Dengan tingkat korelasi yang dimiliki oleh keempat variabel terdapat keterampilan dribbling tergolong kuat “Kuat” dengan nilai sebesar 0,607. Lalu kontribusi yang diberikan oleh variabel koordinasi (X1), Kelincahan (X2), Keseimbangan (X3), dan Kecepatan (X4) yakni sebesar 60,07% dan sisanya yaitu sebesar 39,93 dipengaruhi oleh variabel lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiq F., 2018. Pengembangan Model Latihan (*Circuit Training*) Dalam Permainan Futsal. Malang: Universitas Negri Malang.
- Arifin, DI., 2019. Pengaruh Latihan *Speed, Agility And Quicness* (Saq) Terhadap Kecepatan Dan Kelincahan Pada Atlet Futsal Stkip Pgrri Sumenep Tahun 2019. Surabaya: Universitas Negri Surabaya.
- Atmira Qurnia Sari\*, Y.L. Sukestiyarno, Arief Agoestanto.,2017. BATASAN PRASYARAT UJI NORMALITAS DAN UJI HOMOGENITAS PADA MODEL REGRESI LINEAR. Universitas Negeri Semarang.
- Efendi T., 2014. Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Melalui Jalur Masuk Sbmptn, Snmptn Dan Ujian Mandiri Sebelum Dan Setelah Mengikuti Perkuliahan Dua Semester Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jursan & Hariadi, 2020. *Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University*. Kontribusi Kecepatan, Kelincahan Dan Keseimbangan Dengan Kemampuan Menggirng Dalam Permainan Futsal Siswa Smpn 8 Mantewe, 3, 37–43.
- Soemardiawan & Yundarwati S., 2018. Pengembangan Model Latihan Saq (*Speed, Agility, Quickness*) Terhadap Peningkatan Kecepatan Dan Kelincahan Pada Pemain Futsal Fim Squad Ikip Mataram Tahun 2018. Vol.5. Jurnal IKIP Mataram.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.